

Tinjauan Mata Kuliah

Mata kuliah Speaking II (PBIS 4205) terdiri dari 2 sks dengan jumlah modul sebanyak 6 (enam). Mata kuliah Speaking II merupakan mata kuliah keterampilan berbahasa Inggris yaitu keterampilan berbahasa lisan. Setiap modul berisikan penjelasan tentang teori, contoh-contoh ekspresi percakapan yang biasa digunakan dalam komunikasi sehari-hari dalam bahasa Inggris, latihan-latihan, formative test, kunci jawaban latihan, dan kunci jawaban formative test.

Mata kuliah Speaking II memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa, khususnya keterampilan berbahasa lisan, baik secara formal maupun tidak formal dengan topik-topik yang berhubungan dengan kehidupan nyata seperti: membuat janji dan undangan (*appointments and invitations*), memberi dan menerima pujian (*complements*), memberikan persetujuan tanpa syarat (*acquiescence*), dan menyatakan ketidakpastian (*reservation*), membedakan fakta dengan opini (*distinguishing between facts and opinions*) dan menyatakan keraguan dan ketidak pastian (*expressing doubt and disbelief*). Masa transisi dari masa kanak-kanak menuju ke masa dewasa juga menjadi perhatian dalam mata kuliah ini sehingga mahasiswa perlu mempelajari ekspresi bahasa Inggris yang biasa digunakan dalam berbagai upacara ritual yang menandai masa transisi ini, yaitu memberikan ucapan selamat (*congratulations*) dan ucapan belangsungkawa (*condolences*), dan perubahan-perubahan tanggung jawab dan hubungan sosial yang terjadi karena bertambahnya usia dan kedewasaan (*sharing expressions across cultures*). Bahasan tentang perlunya bersekolah (*schooling*) juga . Mata kuliah ini juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari bagaimana mengakui ketidakmampuan kita apabila kita ditanya tentang sesuatu dan kita tidak mengerti jawabannya (*admitting lack of knowledge*), membuat statemen negative dan memberi komentar secara sopan (*making negative statements or comments politely*), dan mahasiswa juga mempelajari bagaimana menginterupsi pembicaraan orang terutama dalam suatu pertemuan, rapat, seminar, maupun pembicaraan formal lainnya (*taking the floor and keeping the floor*).

Untuk membantu mahasiswa memperoleh keterampilan berbahasa yang diharapkan, modul ini dilengkapi dengan video kaset. Video ini membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan menggunakan bahasa Inggris secara

lisan karena memberikan contoh-contoh percakapan sesuai dengan yang disarankan dalam modul, serta dengan intonasi dan tekanan suara yang benar.

Setelah mempelajari Buku Materi Pokok (BMP) Speaking II ini, mahasiswa diharapkan terampil berbahasa Inggris pada tingkat intermediate secara aktif dengan menggunakan bahasa formal maupun tidak formal. Secara khusus, mahasiswa diharapkan dapat menggunakan ungkapan-ungkapan untuk:

1. menerima dan menolak janji (*appointment*);
2. menerima dan menolak undangan (*invitation*);
3. memberikan dan menerima pujian (*compliments*);
4. memberikan persetujuan tanpa syarat (*acquiescing*) dan menggunakan ungkapan untuk menyatakan ketidakpastian (*reservation*);
5. menyatakan fakta dan opini (*distinguishing between facts and opinions*);
6. menyatakan keraguan dan menyatakan ketidakpercayaan (*expressing doubt and disbelieve*);
7. memberikan selamat dan ucapan belasungkawa (*congratulations and condolences*);
8. menyatakan perlu tidaknya bersekolah;
9. mengakui ketidak tauan (*admitting lack of knowledge*);
10. membuat pernyataan negatif atau memberikan komentar secara sopan (*making negative statements or comments politely*);
11. menginterupsi pembicaraan orang, terutama dalam suatu pertemuan, rapat, seminar, maupun pembicaraan formal lainnya (*taking and keeping the floor*).

Selamat belajar, semoga Anda selalu sukses!

**Peta Kompetensi
Speaking I/PPBIS4205/2sks**

Tujuan Mata Kuliah

Setelah mempelajari mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat berkomunikasi secara aktif dalam bahasa Inggris dengan menggunakan bahasa formal maupun tidak formal seperti membuat janji dan undangan (*appointments and invitations*), *complements and reservation*, *distinguishing between facts and opinions* and *expressing doubt and disbelief*, *sharing the expressions across cultures, schooling* dan *taking the floor and keeping the floor*.

<p>TIU 2</p> <p>Mahasiswa diharapkan dapat memberikan dan menerima <i>complements</i> menggunakan ungkapan untuk memberikan persetujuan tanpa syarat (<i>acquiescing</i>) dan menggunakan ungkapan untuk menyatakan ketidakpastian (<i>reservation</i>).</p>	<p>TIU 3</p> <p>Mahasiswa diharapkan dapat menggunakan ungkapan untuk membedakan fakta dengan opini, dan untuk menyatakan keraguan (<i>doubt</i>) atau tidak percaya (<i>disbelief</i>).</p>	<p>TIU 6</p> <p>Mahasiswa diharapkan dapat menggunakan ungkapan-ungkapan untuk <i>admitting lack of knowledge</i>, <i>making negative statements</i> or <i>comments politely</i>, dan <i>taking the floor and keeping the floor</i>.</p>
<p>TIU 1</p> <p>Mahasiswa diharapkan dapat membuat <i>appointments</i> dan <i>invitations</i> serta menerima dan menolak <i>invitation</i></p>	<p>TIU 4</p> <p>Mahasiswa diharapkan dapat menggunakan ungkapan-ungkapan untuk menjelaskan masa transisi dari anak-anak menjadi dewasa, serta hubungannya dengan masa transisi yang dialami dalam kehidupan manusia (<i>sharing expressions across cultures</i>).</p>	<p>TIU 5</p> <p>Mahasiswa diharapkan dapat menggunakan ungkapan-ungkapan untuk menjelaskan isu tentang perlunya wajib belajar bagi anak-anak</p>